

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan tentang pengaruh modal kerja, perilaku kewirausahaan terhadap laba produsen karet alam di Desa Rantau Kelayang Kecamatan Pelepat Kabupaten Muara Bungo Provinsi Jambi. Adapun hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Modal kerja berpengaruh positif terhadap laba produsen karet alam di Desa Rantau Kelayang Kecamatan Pelepat Kabupaten Muara Bungo Provinsi Jambi. Artinya bila modal kerja naik maka laba akan naik dan sebaliknya.
2. Perilaku kewirausahaan berpengaruh positif terhadap laba produsen karet alam di Desa Rantau Kelayang Kecamatan pelepat Kabupaten Muara Bungo Provinsi Jambi. Artinya bila perilaku kewirausahaan naik maka laba akan naik dan sebaliknya.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh modal kerja dan perilaku kewirausahaan terhadap laba yang diperoleh oleh produsen karet alam Di Desa Rantau Kelayang Kecamatan Pelepat Kabupaten Muara Bungo. Usaha karet alam ini merupakan usaha yang turun temurun dimiliki oleh produsen karet alam di Desa Rantau Kelayang Kecamatan Pelepat Kabupaten Muara Bungo Provinsi Jambi dan memiliki kontribusi yang besar terhadap pendapatan daerah karena merupakan salah satu mata pencaharian utama di Kabupaten Maura Bungo. Produsen karet alam tidak dapat mempengaruhi secara besar harga yang berlaku dipasaran karena harga karet alam di tentukan oleh pasar. jika pemerintah tidak memperhatikan para produsen karet alam, maka bisa jadi pendapatan daerah akan turun dan kesejahteraan masyarakat akan rendah.

Dalam proses pemberdayaan dan pengembangan usaha sebaiknya didukung oleh kebijakan yang ditetapkan pemerintah dalam menyediakan bibit unggulan. Karena penyedia utama bibit karet alam di Desa Rantau Kelayang Kecamatan Pelepat Kabupaten Muara Bungo Provinsi Jambi adalah pemerintah sehingga apabila pemerintah menyediakan bibit karet alam yang berkualitas dengan harga terjangkau maka hasil yang akan didapat oleh produsen karet alampun akan membaik. Pada usaha karet alam, harga ditentukan oleh pasar sehingga peran pemerintah sangat besar dalam menentukan standar harga terendah karet alam agar para produsen karet alam tidak mengalami kerugian yang besar ketika permintaan karet alam sedang dalam posisi rendah. Selain itu, peningkatan kualitas pendidikan diharapkan menghasilkan output yang baik, dalam hal ini SDM dapat lebih baik dan berkualitas. Dengan adanya pendidikan yang baik diharapkan apabila ada tantangan di masa yang akan datang bukan menjadi hambatan tetapi menjadi peluang untuk mengembangkan industri karet alam di Desa Rantau Kelayang Kecamatan Pelepat Kabupaten Muara Bungo Provinsi Jambi. Oleh karena itu, pendidikan merupakan salah satu alat untuk menghasilkan perubahan pada diri seseorang sehingga dapat mengetahui segala sesuatu yang tidak atau belum diketahui.

Dengan demikian, peranan pemerintah sangatlah penting dalam meningkatkan laba yang diperoleh oleh produsen karet alam di Desa Rantau Kelayang Kecamatan Pelepat Kabupaten Muara Bungo Provinsi Jambi. Sehingga apabila pemerintah baik dalam memberdayakan para produsen karet alam dari segi penyediaan bibit berkualitas, standarisasi harga, dan peningkatan kualitas SDM maka akan mempengaruhi kemampuan produsen karet alam dalam memaksimalkan modal kerja dan meningkatkan kualitas perilaku kewirausahaan yang nantinya akan berdampak pada peningkatan keuntungan usaha.

5.3 Rekomendasi

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Modal kerja mempunyai kategori rendah pada produsen karet alam di Desa Rantau Kelayang Kecamatan Pelepat Kabupaten Muara Bungo Provinsi Jambi. Oleh karena itu para produsen karet harus meningkatkan modal kerja yang mereka miliki agar laba yang diperoleh meningkat. Apabila modal kerja yang dimiliki dalam keadaan yang terbatas maka laba yang diperoleh juga akan terbatas. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, modal kerja yang digunakan oleh produsen karet alam di Desa Rantau Kelayang Kecamatan Pelepat Kabupaten Muara Bungo Provinsi Jambi diantaranya adalah :

- Biaya panen, biaya panen yang dikeluarkan oleh para produsen karet alam di Desa Rantau Kelayang Kecamatan Pelepat Kabupaten Muara Bungo Provinsi Jambi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja, untuk membayarkan upah tenaga kerja yang masuk kedalam biaya panen ini para produsen menerapkan system bagi hasil. Hasil wawancara menunjukkan produsen biasanya menerapkan bagi hasil 50:50 atau 40:60, 40% untuk produsen karet dan 60%nya untuk tenaga kerja hal ini disesuaikan kesepakatan bersama saat diawal menentukan kesepakatan. Jadi, apabila produsen menginginkan hasil laba yang besar maka produsen karet alam juga harus meningkatkan modal kerja dari aspek biaya panen ini untuk menambah tenaga kerja karena semakin banyak tenaga kerja yang digunakan maka hasil panen juga akan meningkat dan tentu akan meningkatkan laba yang diperoleh.
- Biaya pemeliharaan, biaya pemeliharaan menjadi salah satu komponen modal kerja yang harus dikeluarkan oleh produsen karet alam di Desa Rantau Kelayang Kecamatan Pelepat Kabupaten Muara Bungo Provinsi Jambi biaya pemeliharaan disini biasanya dikeluarkan hanya 2 sampai 3 kali dalam satu tahun, hal ini dikarenakan perkebunan karet alam tidak memerlukan perawatan yang intensif untuk pemeliharaan karena pada umumnya

pemeliharaan dilakukan hanya untuk membersihkan tanaman liar yang tumbuh disekitaran tanaman pohon karet alam. Jika, lahan yang tersisa dan telah dibersihkan tentu akan memberikan lahan untuk menambah atau mengembangkan usaha seperti menanam tanaman lain yang dapat meningkatkan laba produsen karet alam.

- Biaya pembelian cuka getah, modal kerja yang tidak kalah pentingnya adalah pembelian cuka getah. Cuka getah merupakan komponen yang penting karena dalam produksi karet alam cuka getah diperlukan untuk mengikat karet alam yang masih dalam potongan kecil sehingga menjadi balok-balok dalam bentuk satu. Apabila karet alam masih dalam potongan kecil ini akan mengurangi harga karet alam maka kebutuhan cuka getah tetap harus ada dan enantiasa tercukupi agar hasil produksi tetap harus terjaga.
- Biaya lainnya, biaya lainnya biasanya hanya meliputi biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan darurat saja, seperti pinjaman yang dilakukan oleh para tenaga kerja. Namun, hal ini juga tetap harus ada agar kesejahteraan tenaga kerja tetap terjaga.

2. Perilaku kewirausahaan berada dalam kategori tinggi pada produsen karet alam di Desa Rantau Kelayang Kecamatan Pelepat Kabupaten Muara Bungo Provinsi Jambi. Hal ini tentu harus terus dipertahankan oleh produsen karet alam sehingga laba yang diperoleh juga akan berada pada posisi yang baik. Perilaku kewirausahaan dalam penelitian kepada produsen karet alam di Desa Rantau Kelayang Kecamatan Pelepat Kabupaten Muara Bungo Provinsi Jambi diantaranya :

- Perilaku inovasi, perilaku inovasi harus selalu dilakukan oleh para produsen karet alam agar laba yang tinggi dapat tercapai, dalam penelitian ini perilaku inovasi antara lain penemuan hal baru dalam penjualan karet alam. Inovasi dalam penjualan karet alam diperlukan agar produsen dapat menjual karet alam dengan harga terbaik. Peningkatan harga karet alam juga perlu dilakukan,

produsen karet diharapkan dapat meningkatkan harga karet alam dengan cara menjual karet alam dalam keadaan kering dan hanya menjual karet alam dengan kualitas terbaik sehingga dapat memperoleh laba yang tinggi. Teknik terbaru dalam meningkatkan hasil produksi juga perlu dilakukan, misalnya produsen dapat menambah jumlah tenaga kerja atau sering mengikuti seminar yang sering dilakukan pemerintah sehingga produsen dapat mengetahui teknologi terbaru dalam meningkatkan hasil produksi karet alam

- Perilaku kreativitas, perilaku kreativitas disini terdiri dari menerima pendapat, mencari ide baru dalam pengembangan usaha, mengembangkan karet alam kualitas terbaik, dan mencoba hal baru dan berbeda. Keempat perilaku kreativitas ini tentu penting dimiliki oleh produsen karet alam agar dapat meningkatkan laba yang diperoleh. Produsen harus selalu berpikir kreatif agar dapat meningkatkan hasil laba yang diperoleh.
- Keberanian mengambil resiko, meski keberanian dalam mengambil resiko produsen karet alam di modal kerja yang digunakan oleh produsen karet alam di Desa Rantau Kelayang Kecamatan Pelepat Kabupaten Muara Bungo Provinsi Jambi sangat baik, tapi hal ini tidak boleh dianggap sepele karena apabila produsen karet terlupa memanfaatkan kesempatan mungkin saja akan terlewat. Setiap usaha termasuk usaha karet alam juga harus dijalani dengan keputusan yang berani dan tepat.
- kemampuan memimpin dan memotivasi, kemampuan memimpin dan memotivasi tentu harus dimiliki selalu oleh seorang atasan termasuk produsen karet alam. Hal ini diperlukan agar para produsen karet alam dapat mengkoordinir tenaga kerjanya dengan baik dan menimbulkan semangat kerja yang baik bagi para tenaga kerja sehingga nantinya akan berdampak pada laba yang akan meningkat.